

HUBUNGAN DISMENORE DENGAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI DI STIKes IMC BINTARO TANGERANG SELATAN 2019

Riswahyuni Widhawati¹, Sisca Putri Utami²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ichsan Medical Centre Bintaro

Email: riswidhawati@gmail.com, siscaputri_utami@yaoo.co.id

Abstrak

Nyeri haid (dismenore) merupakan keadaan dimana timbul rasa nyeri yang hebat pada saat menstruasi. Salah satu aktivitas yang dapat terganggu karena nyeri haid (dismenore) adalah aktivitas belajar. Dismenore sering dialami oleh remaja putri yang ada pada usia produktif. Penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa dismenore dapat menurunkan prestasi akademis, aktivitas belajar, konsentrasi belajar dan aktifitas sosial karena nyeri haid yang dirasakan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi (wanita usia subur) Di STIKes IMC Bintaro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja (wanita usia subur) yang mengalami dismenore di STIKes IMC Bintaro dengan jumlah sample 100 mahasiswi, penentuan sample dengan teknik *random sampling* dan dihitung dengan rumus *slovin* diperoleh hasil 56 mahasiswi. Data yang diperoleh melalui kuisioner yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji statistic *Chi-Square* dan didapatkan nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dismenore dengan aktivitas belajar di STIKes IMC Bintaro.

Kata Kunci: Nyeri haid (dismenore), Aktivitas Belajar.

Abstrack

Painful menstruation (dysmenorrhea) is a State where a great pain arises at the time of menstruation. One of the activities that can be interrupted because of painful menstruation (dysmenorrhea) is a learning activity. Dysmenorrhea is often experienced by young women in productive age. Research has shown that Dysmenorrhea can be menurunkan academic achievement, learning activities, learning and social activity concentration due to menstrual pain that is felt. The research aims to know the relationship of dysmenorrhea with learning activities mahasiswi (women of fertile age) in the IMC STIKes Bintaro. This research using the method of quantitative research design with cross sectional. The population taken in this study is a teenager (women of fertile age) who experience dysmenorrhea in IMC STIKes Bintaro with 100 sample number of Sorority, the determination of sample with random sampling technique and calculated with the formula slovin obtained results of 56 mahasiswi. The data obtained through the questionnaire has been prepared. In this research analysis test statistic Chi-Square and obtained a value of $P = 0.000 < \alpha = 0.05$ means that H_0 is rejected. The conclusions of this study, namely, there is a significant relationship between dysmenorrhea with learning activities at IMC STIKes Bintaro.

Keywords: Painful menstruation (dysmenorrhea), learning activities.

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia terutama pada perempuan yang akan mengalami proses peluruhan dinding rahim atau disebut dengan menstruasi, biasanya terjadi pada usia beranjak remaja. Wanita usia subur akan mengalami menstruasi yang datang setiap bulan sebagian banyak wanita akan mengalami ketidak nyamanan saat menstruasi, merasa tersiksa saat menjelang atau selama menstruasi. Dismenore adalah sakit saat menstruasi yang dapat menyebabkan gangguan fisik seperti mual, lemas, dan diare dan dapat mengganggu aktivitas. Perempuan yang mengalami dismenore akan mengalami gangguan dalam aktivitas belajarnya karena belajar merupakan kegiatan yang melibatkan kerja fisik dan juga otak (Laila, 2013).

Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang menunjang keberhasilan mahasiswa. Jadi dapat kita pahami bahwa segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan baik secara jasmani atau rohani yang dilakukan dalam proses interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat mencapai tujuan belajar (Iin, 2012).

Kejadian dismenore yang paling umum pada kehidupan sehari-hari merupakan seseorang yang akan mengalami suatu gangguan kemampuan untuk berkonsentrasi (75%) sedangkan perubahan dalam aktivitas fisik yang normal (60%). Peningkatan kontraksi uterus menyebabkan munculnya nyeri dismenore dengan karakteristik nyeri perut bagian bawah disertai mual sebelum dan selama menstruasi yang terjadi secara reguler dan periodik (Lestari, 2013).

WHO (*World Health Organization*) menyatakan angka kejadian dismenore sebesar 1.769.425 jiwa hampir (90%) wanita mengalami dismenore. Di dunia kejadian dismenore sangat besar, rata-rata disetiap negara perempuan mengalami dismenore. Prevalensi kejadian dismenore di Amerika Serikat diperkirakan sekitar 45-90% (Nurwana dkk, 2017).

Walaupun pada umumnya dismenore tidak berbahaya, tapi seringkali mengganggu pada wanita yang mengalaminya. Derajat nyeri yang dialami setiap wanita berbeda, ada yang masih bisa bekerja (sesekali sambil meringis), ada juga

yang tidak bisa beraktifitas sama sekali (Proverawati dalam Amaliya Alimuddin, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik melalui pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian seksional silang atau potong silang, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pada penelitian saya kali ini adalah “Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Wanita Usia Subur Di STIKes IMC Bintaro”. Pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel risiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang mengalami dismenore saat menstruasi di STIKes IMC Bintaro yang berjumlah 100 mahasiswi. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 56 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di STIKes IMC Bintaro Tangerang Selatan diperoleh 56 responden. Semua populasi yang mengalami dismenore saat menstruasi menjadi sampel. Berdasarkan data yang didapatkan 56 responden dengan aktivitas belajar tidak terganggu 10 orang dan aktivitas belajar terganggu dengan 46 orang.

Tabel 5.1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Rentan Umur	Frekuensi	Persentase
1	18 Tahun	5	8,92 %
2	19 Tahun	16	28,58 %
3	20 Tahun	13	23,21 %

4	21 Tahun	14	25 %
5	22 Tahun	6	10,71 %
6	23 Tahun	2	3,58 %
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai besar responden yang berusia 19 tahun yaitu sebanyak (28,58%) dan Responden dengan hasil paling rendah berusia 23 tahun yaitu sebanyak (3,58%).

Tabel 5.2

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat

No.	Tingkat	Frekuensi	Presentase
1	Tingkat I	12	21,42%
2.	Tingkat II	14	25%
3.	Tingkat III	14	25%
4.	Tingkat IV	16	28,58%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu tingkat IV sebanyak (28,58%) dan Responden dengan hasil paling rendah yaitu tingkat II dan III yaitu sebanyak (25%).

Tabel 5.3

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	11Tahun	9	16,07%
2.	12Tahun	17	30,35%
3.	13Tahun	16	28,58%
4.	14Tahun	9	16,07%

5.	15Tahun	3	5,35%
6	17Tahun	2	3,58%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden usia menarche yaitu yang berusia 12 tahun sebanyak (30,35%) dan Responden dengan hasil paling rendah yaitu umur 17 tahun sebanyak (3,58%).

Tabel 5.4

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Perdarahan

No.	Waktu	Frekuensi	Prersntasi
1.	3-5Hari	23	41,07%
2	6-8 Hari	33	58,93%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan lama perdarahan yaitu 6-8 hari sebanyak (58,93%) dan Responden dengan hasil paling rendah yaitu dengan lama perdarahan 3-5 hari sebanyak (41,07%).

Tabel 5.5

Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Rasa Nyeri

No.	Rasa Sakit	Frekuensi	Prersntasi
1.	Hilang-Timbul	46	82,15%
2.	Meneta p	10	17,85%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan rasa nyeri hilang-timbul sebanyak (82,15%) dan Responden dengan hasil paling rendah yaitu dengan rasa nyeri menetap yaitu sebanyak (17,85%).

Tabel 5.6

Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Disminore

No.	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Presentase
1.	Ringan	3	5,35%
2.	Sedang	35	62,5%
3.	Berat	18	32,15%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berdasarkan intensitas disminore sedang yaitu sebanyak (62,5%) dan Responden dengan hasil

paling rendah yaitu dengan intensitas disminore berat yaitu sebanyak (32,15%).

Tabel 5.7

Distribusi Responden Berdasarkan Gangguan Disminore Terhadap Aktivitas Belajar

No.	Aktivitas Belajar	Frekuensi	Prersntasi
1.	Terganggu	46	82,14%
2.	Tidak Terganggu	10	17,85%
Total		56	100%

Berdasarkan pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berdasarkan gangguan disminore terhadap aktivitas belajar yang terganggu sebanyak (82,14%) dan Responden dengan gangguan disminore terhadap aktivitas belajar tidak terganggu yaitu sebanyak (17,85%).

Tabel 5.8

Hubungan Disminore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Wanita Usia Subur STIKes IMC Bintaro Tahun 2019

Dismenorea	Aktivitas Belajar						<i>p-value</i>
	Tidak Terganggu		Terganggu		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Ringan	2	3,6	1	1,8	3	5,4	0.000
Sedang	6	10,7	31	55,4	37	66,1	
Berat	2	3,6	14	25	16	28,6	
Total	10	17,9	46	82,1	56	100	

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, menunjukkan hasil analisa hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi diperoleh bahwa dari 3 mahasiswi yang mengalami dismenore ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu lebih banyak dari dismenore dengan aktivitas belajar terganggu, dari 37 mahasiswi yang mengalami dismenore sedang dengan aktivitas belajar terganggu lebih banyak dari dismenore dengan aktivitas belajar tidak terganggu, dan dari 16 mahasiswi yang mengalami dismenore berat dengan aktivitas belajar terganggu lebih banyak dari dismenore dengan aktivitas belajar tidak terganggu. Hasil uji chi-square diperoleh nilai ($P=0,018 < 0,05$) lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi wanita usia subur STIKes IMC Bintaro.

Hasil penelitian dari 56 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami dismenore dengan aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 10 responden (17,9%) dan yang mengalami dismenore dengan aktivitas belajar terganggu sebanyak 46 responden (82,1%). Hasil analisis setelah dilakukan uji Person *Chi Square* didapatkan nilai p-Value sebesar 0,018 ($<0,05$), yang artinya ada hubungan tentang Dismenore dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Wanita Usia Subur di STIKes IMC Bintaro Tangerang Selatan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi STIKes IMC Bintaro maka disimpulkan bahwa :

1. Dari 56 mahasiswi S1 Keperawatan STIKes IMC Bintaro sebanyak 3 (5,35%) mahasiswi yang mengalami rasa nyeri ringan, 35 (62,5%) mahasiswi mengalami rasa nyeri sedang, 18 (32,15%) mahasiswi mengalami rasa nyeri berat.
2. Dari 56 mahasiswi S1 Keperawatan STIKes IMC Bintaro sebanyak 46 (82,14%) mahasiswi yang aktivitas belajarnya terganggu akibat dismenorea dan 10 (17,85%) mahasiswi yang aktivitas belajarnya tidak terganggu akibat dismenore.
3. Ada hubungan yang signifikan antara dismenorea dengan aktivitas belajar

mahasiswi STIKes IMC Bintaro tahun 2019. Berdasarkan hasil statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $p < 0,05$ ($p=0,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka artinya ada hubungan dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi STIKes IMC Bintaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnaini, 2012. *Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas IV SDN 19: Pontianak*, skripsi
- Lestari, N.M.S.D. 2013. *Pengaruh Disminore pada Remaja. Dalam Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III Tahun 2013*. Singaraja.
- Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwana. Yusuf, S., Andi, F.F. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Disminorea pada Remaja Putri Di Sma Negeri 8 Kendari Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 2 (6)
- Purwoastuti dan Walyani. 2015. *Gambaran Pola Menstruasi Pada Remaja Putri di Kelompok Latihan Pencak Silat SMA Negeri di Wilayah Purwokerto*.<http://repository.unimus.ac.id>. Diakses pada 20 Oktober 2018